

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF A WASTE
BANK BASED ON REGULATION OF THE STATE MINISTER
OF THE ENVIRONMENT NUMBER 13 OF 2012**

(Study at Rukun Jaya Garbage Bank, Tempel Village, Krian District,
Sidoarjo Regency the year 2020)

Khusnul Khotimah¹, Darjati², Rachmaniyah³

Indonesian Ministry of Health
Health Polytechnic of Ministry of Health Surabaya
Department of Environmental Health
Environmental Sanitation Study Program of Bachelor of Applied Science
Email : cinull2@gmail.com

ABSTRACT

Waste bank is an alternative way to invite people to care about waste and its problems. The Rukun Jaya Garbage Bank in Tempel Village which has been established for almost 3 years and has never been evaluated at all. The purpose of this research is to analyze whether the implementation of the waste bank is in accordance with the Regulation of the Minister of Environment Number 13 of 2012 and to determine what strategies the waste bank should implement in order to develop better.

The research approach used in this research is a qualitative approach and the research method used is a qualitative descriptive research method with data collection techniques using interview guidelines, field observations and documents, which are then identified to determine internal environmental factors and external environmental factors. Rukun Jaya waste bank, which is then analyzed using a SWOT analysis.

From the calculation results, the IFAS value is 2.856 and the EFAS value is 2.925925926. Furthermore, the total score of each factor can be specified: Strength 1.36 Weakness 1.496. Opportunity 1,740740741. And Treath 1.185185185. it is known that the difference between the total score of the Strenght and Weakness (-) factors is 0.136. while the difference between the total score of Opportunity and Treath factors (+) is 0.555 which is in the Cartesian diagram SWOT analysis is included in quadrant III.

The conclusion of this research is to indicate that the Rukun Jaya waste bank faces a very large opportunity for its development, but on the other hand it faces several weaknesses from an internal perspective. In this position, it takes courage to change the strategy that has been implemented. For this reason, the W-O strategy is the most appropriate strategy, which is to overcome all weaknesses by taking advantage of all available opportunities.

Keywords : Waste Bank, Permenlh No. 13 of 2012, SWOT.

**ANALISIS PELAKSANAAN BANK SAMPAH BERDASARKAN
PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 13
TAHUN 2012**

(Studi di Bank Sampah Rukun Jaya Desa Tempel Kecamatan Krian
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020)

Khusnul Khotimah¹, Darjati², Rachmaniyah³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Email : cinul12@gmail.com

ABSTRAK

Bank sampah adalah salah satu cara alternatif mengajak masyarakat untuk peduli dengan sampah dan permasalahannya. Bank Sampah Rukun Jaya di Desa Tempel yang sudah terbentuk hampir 3 tahun dan belum pernah dilakukan evaluasi sama sekali. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan bank sampah apakah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 serta untuk menentukan strategi apa yang harus diterapkan bank sampah agar dapat berkembang dengan semakin baik.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, observasi lapangan dan dokumen yang selanjutnya data diidentifikasi untuk mengetahui faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal apa saja yang ada di bank sampah Rukun Jaya yang selanjutnya dilakukan analisis menggunakan analisis SWOT.

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai IFAS yaitu 2,856 dan nilai EFAS, 2,925925926. Selanjutnya nilai total skor dari masing-masing faktor dapat dirincikan Strength 1,36 Weakness 1,496. Opportunity 1,740740741. Dan Treath 1,185185185. Maka diketahui selisih total skor faktor Strength dan Weakness (-) 0,136. Sedangkan selisih total skor faktor Opportunity dan Treath (+) 0,555 yang dalam diagram Cartesius Analisis SWOT masuk di kuadran III.

Kesimpulan penelitian ini adalah menandakan bahwa bank sampah Rukun Jaya Menghadapi peluang yang sangat besar untuk perkembangannya, tetapi dilain pihak dia menghadapi beberapa kelemahan dari segi internal. Dalam posisi ini dibutuhkan keberanian untuk mengubah strategi yang selama ini dijalankan. Untuk itu stategi W-O merupakan strategi yang paling tepat yaitu mengatasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada.

Kata Kunci : Bank Sampah, Permenlh No. 13 Tahun 2012, SWOT.